



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



BPPSDM
KELAUTAN DAN PERIKANAN



Laporan Kinerja SUPM LADONG Triwulan I Tahun 2026



KKP
2026

EKONOMI BIRU
INDONESIA EMAS

panganbiru

08

KATA PENGANTAR

Dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SUPM Ladong menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2026. Laporan ini memuat pencapaian indikator kinerja, analisis akuntabilitas, serta evaluasi terhadap tantangan yang dihadapi.

Triwulan I Tahun 2026 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Ladong sebesar 115%. Laporan Kinerja ini menguraikan tentang tingkat pencapaian kinerja yang ditetapkan dan dilengkapi dengan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan dan Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan yang diterakan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Ladong tahun 2026.

Masukan dari pemangku kepentingan sangat kami hargai untuk memperkuat strategi triwulan mendatang. Melalui laporan ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, kualitas layanan, dan dampak nyata bagi peserta didik.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, kami akan terus berusaha meningkatkan kinerja SUPM Ladong ke depannya agar seluruh kegiatan yang menjadi tugas SUPM Ladong dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, optimal, efektif, efisien, akuntabel, auditabel, dan bermanfaat bagi semua pihak. Kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan untuk perbaikan

Akhir kata, semoga laporan ini tidak hanya menjadi alat evaluasi internal, tetapi juga mampu menyajikan dan memberikan informasi pencapaian kinerja SUPM Ladong periode tahun 2026 dan digunakan sebagai masukan guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas dimasa mendatang.

Ladong, 20 April 2026
Kepala Sekolah,



Ditandatangani
Secara Elektronik

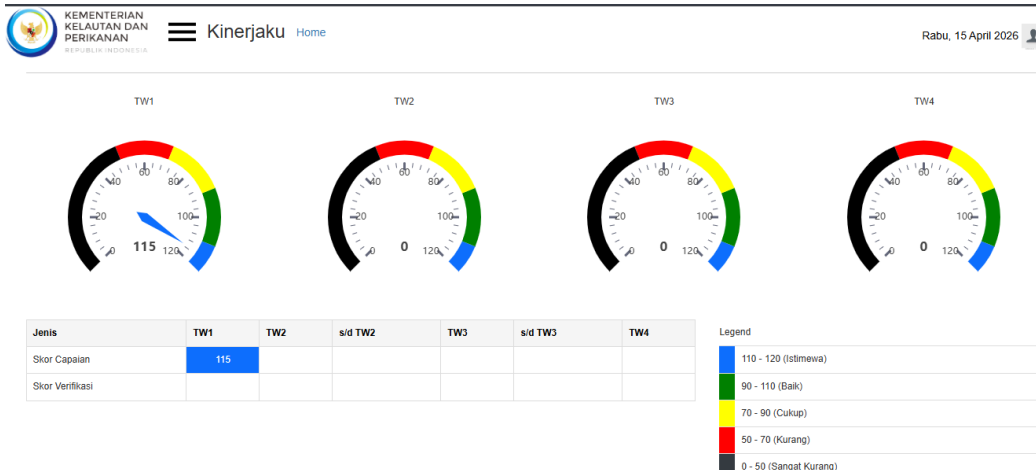
Harun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan khususnya bidang pendidikan menengah vokasi kelautan dan perikanan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 88/PERMEN-KP/2020 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Penetapan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong tahun 2026 sebanyak 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang dibagi ke dalam 2 Sasaran Kegiatan, Penyerapan anggaran hingga triwulan I tahun 2026 sebesar Rp.3.844.260.448,- atau sebesar 30% dari pagu anggaran DIPA SUPM Ladong Revisi VI tahun 2026 sebesar Rp.12.884.945.000,-.

Pengukuran kinerja capaian SUPM Ladong triwulan I tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan target (rencana) dengan realisasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan menggunakan aplikasi perangkat lunak Kinerjaku yang dapat diakses melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>, yang menyediakan cara sistematis dan akurat untuk melacak dan menilai kinerja. Dengan memanfaatkan platform digital ini, SUPM Ladong dapat secara efektif memantau kemajuan, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan membuat keputusan berbasis data untuk mengoptimalkan kinerja. Pendekatan yang ketat ini memungkinkan organisasi untuk tetap pada jalur dengan tujuan dan objektivitas, pada akhirnya mendorong keberhasilan dan keunggulan dalam operasi. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data nilai kinerja organisasi SUPM Ladong di level 3 triwulan I tahun 2026 sebesar 115%, sebagai mana *dashboard* kinerjaku berikut :



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku SUPM Ladong Triwulan I Tahun 2026

Periode Pengukuran triwulan I Tahun 2026 SUPM Ladong mampu memenuhi target Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang berstatus Hijau (Baik) sebanyak 1 (Satu) IKK, dan 2 IKK berstatus Biru (Istimewa). Rincian target dan capaian IKK pada triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 1. Target, Capaian dan Persentase Capaian Kinerja SUPM Ladong triwulan I tahun 2026

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target TW I	Capaian TW I	%
SK 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	4	5	120
SK 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
2	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	86	86	100
11	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	77	100	120

Secara umum kinerja SUPM Ladong Jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian pada menunjukkan tren positif dan stabil, menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai rencana dan menunjukkan efektivitas tata kelola pemerintahan di bidang pengembangan SDM kelautan dan perikanan di SUPM Ladong. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:

1. **Konsistensi capaian indikator (Stabilitas Kinerja)** dengan target tahunan perlu terus dikawal agar pencapaian yang telah ditetapkan dapat terpenuhi sesuai rencana;

2. **Penguatan monitoring data dan dokumentasi** terhadap proses pengumpulan data pendukung capaian IKK harus dilakukan secara rutin untuk memastikan pencapaian target berjalan sesuai jadwal dan hasil pengukuran kinerja dapat tercatat dengan baik dan terjamin tingkat validitasnya;
3. **Evaluasi rencana aksi** telah dilakukan setiap akhir triwulan untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar selaras dengan rencana serta target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Level 3 SUPM Ladong.

Meskipun capaian kinerja SUPM Ladong menunjukkan hasil sangat baik dengan nilai NKO 115% , upaya perbaikan ke depan tetap perlu difokuskan pada pengawalan indikator kinerja yang bertarget tahunan agar tidak terjadi deviasi pada akhir periode. Penguatan monitoring dan pengumpulan data dukung secara berkala juga menjadi perhatian penting guna memastikan seluruh capaian terukur secara akurat dan terdokumentasi dengan baik dalam sistem pelaporan kinerja. Selain itu, peningkatan koordinasi antara operator, pimpinan, dan ketua tim kerja melalui evaluasi triwulanan yang konsisten perlu terus dilaksanakan sebagai bentuk pengendalian internal dan langkah antisipatif terhadap potensi kendala pelaksanaan program. Dengan menjaga konsistensi pengawasan, ketepatan perencanaan, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi, diharapkan kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja SUPM Ladong dapat semakin meningkat pada periode berikutnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh unit di Lingkup SUPM Ladong dan merupakan laporan resmi terkait capaian kinerja SUPM Ladong kepada unit di atasnya baik Pusdik KP selaku penanggung jawab Level II maupun BPPSDM KP sebagai Level I. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan telaahan dan evaluasi bagi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Akhir kata, SUPM Ladong berharap dapat terus berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan masyarakat KP di aceh dan sumatera bagian utara secara khusus dan Indonesia secara umum melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	2
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN	3
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG PENGAJARAN.....	3
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG SARANA PENDIDIKAN.....	4
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT.....	4
SUBBAGIAN UMUM	5
D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG.....	6
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN	7
POTENSI.....	7
PERMASALAHAN	7
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. RENCANA STRATEGIS	9
VISI.....	10
MISI	11
TUJUAN.....	11
SASARAN STRATEGIS.....	12
B. RENCANA KERJA TAHUN 2026	14
C. PERJANJIAN KINERJA	15
D. TARGET KINERJA	16
E. PENGUKURAN KINERJA	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2026 ..	21
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	22
SASARAN KEGIATAN 1. TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN VOKASI KELAUTAN DAN	

PERIKANAN YANG KOMPETEN	22
SASARAN KEGIATAN 2. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL BIDANG PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	27
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2026.....	38
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA	40
BAB IV PENUTUP.....	44
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA.....	44
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target, Capaian dan Persentase Capaian Kinerja SUPM Ladong triwulan I tahun 2026	iii
Tabel 2.	Tujuan Strategis BPPSDM KP Tahun 2025-2029	12
Tabel 3.	Rencana Kinerja Anggaran SUPM Ladong Tahun 2026	14
Tabel 4.	Rincian Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2026	15
Tabel 5.	Rancangan Indikator dan Target Kinerja SUPM Ladong Tahun 2025-2029	17
Tabel 6.	Capaian Kinerja SUPM Ladong Triwulan I Tahun 2026	22
Tabel 7.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1. Periode Triwulan I Tahun 2026	23
Tabel 8.	Perbandingan Capaian IKK 1. Triwulan I Tahun 2026 SUPM Lingkup Puduk KP.....	24
Tabel 9.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 5. Periode Triwulan I Tahun 2026	28
Tabel 10.	Perbandingan Capaian IKK 5. SUPM Lingkup Puskor KP.....	30
Tabel 11.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 9. Periode Triwulan I Tahun 2026	33
Tabel 12.	Perbandingan Capaian IKK 9. SUPM Lingkup Puskor KP.....	34
Tabel 13.	Pagu Anggaran SUPM Ladong Revisi VI Tahun Anggaran 2026.....	38
Tabel 14.	Realisasi Anggaran SUPM Ladong Triwulan I Tahun Anggaran 2026 ...	39
Tabel 15.	Realisasi Anggaran SUPM Ladong Triwulan I Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Dashboard Aplikasi Kinerjaku SUPM Ladong Triwulan I Tahun 2026.....	iii
Gambar 2.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Ladong Tahun 2026...	5
Gambar 3.	Keragaan Pegawai SUPM Ladong Tahun 2026	6
Gambar 4.	Kondisi Pegawai SUPM Ladong Tahun 2026.....	6
Gambar 5.	Status Capaian Indikator Kinerja Kegiatan	20
Gambar 6.	Dashboard Aplikasi Web Kinerjaku Triwulan I SUPM Ladong Tahun 2026.....	21
Gambar 7.	Tangkapan Layar Tingkat Efisiensi Anggaran per RO SUPM Ladong pada Aplikasi Monev Kemenkeu.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2026	48
Lampiran 2.	Kertas Kerja Verifikasi Triwulan I Tahun 2026 SUPM Ladong	50

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap instansi pemerintah wajib mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran serta pencapaian sasaran strategis. Laporan Kinerja (LKj) berperan sebagai instrumen vital dalam mengomunikasikan sejauh mana target organisasi terealisasi serta sejauh mana setiap kegiatan memberikan nilai tambah (*output*) yang optimal bagi masyarakat. Selain itu, substansi laporan ini berfungsi sebagai dasar evaluasi komprehensif guna memastikan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) dalam upaya peningkatan kualitas kinerja yang berorientasi pada hasil (*result-oriented*).

Selaras dengan mandat tersebut, SUPM Ladong berkomitmen memenuhi kewajiban institusional dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara periodik melalui penyusunan laporan kinerja yang objektif. Dokumen Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 ini disusun sebagai sarana komunikasi strategis untuk memaparkan capaian indikator kinerja utama, sekaligus menguraikan dinamika proses pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Laporan ini memuat analisis kritis mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam operasional organisasi selama periode triwulan berjalan, sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan dan peningkatan akuntabilitas kinerja di masa mendatang.

Capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja disajikan secara komprehensif dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026. Dokumen ini merepresentasikan perwujudan akuntabilitas institusi atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dijalankan selama periode pelaporan. Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban administratif, Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi kritis terhadap keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam pencapaian target organisasi, yang akan dijadikan sebagai acuan strategis dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja SUPM Ladong di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong tahun 2026, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) SUPM Ladong tahun 2026, dan Perjanjian Kinerja Level 3 SUPM Ladong tahun 2026.

B. TUJUAN

Tujuan utama Laporan Kinerja (LKj) adalah untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran yang telah dilakukan oleh suatu instansi pemerintah selama satu periode tertentu. Secara lebih rinci, tujuan laporan kinerja meliputi:

- a. Menilai keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan program serta kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis.
- b. Memberikan gambaran yang transparan kepada publik dan pihak berwenang mengenai hasil yang dicapai, sehingga masyarakat dapat menilai akuntabilitas instansi tersebut.
- c. Menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kinerja di masa mendatang, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengelolaan anggaran.
- d. Mendorong budaya kinerja dan hasil (*result oriented culture*) di lingkungan instansi pemerintah, agar setiap kegiatan benar-benar berfokus pada manfaat dan dampak bagi masyarakat.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat;
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, SUPM Ladong didukung oleh 4 Wakil Kepala Sekolah dan 1 Kepala Subbagian Umum sebagai berikut:

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi kesiswaan. Bidang kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler kepada siswa SUPM Ladong dibidang keterampilan perikanan;
- 2) Pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa SUPM Ladong;
- 3) Pembinaan kehidupan asrama siswa SUPM Ladong;
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- 5) Pengelolaan Asrama dan prasarana kesiswaan;
- 6) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat;
- 7) Pengelolaan urusan rumah tangga kesiswaan; dan
- 8) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan bidang kesiswaan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran

Bidang pengajaran dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi pengajaran. Bidang pengajaran menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa SUPM Ladong;

- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat;
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga pengajaran; dan
- 5) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan bidang pengajaran.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pendidikan

Bidang sarana pendidikan dipimpin oleh guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang sarana pendidikan. Bidang sarana pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- 2) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan masyarakat;
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga sarana pendidikan; dan
- 5) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan bidang sarana pendidikan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Bidang hubungan masyarakat dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang hubungan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa/Taruna dan masyarakat;
- 3) Pengelolaan urusan rumah tangga hubungan masyarakat; dan
- 4) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran,

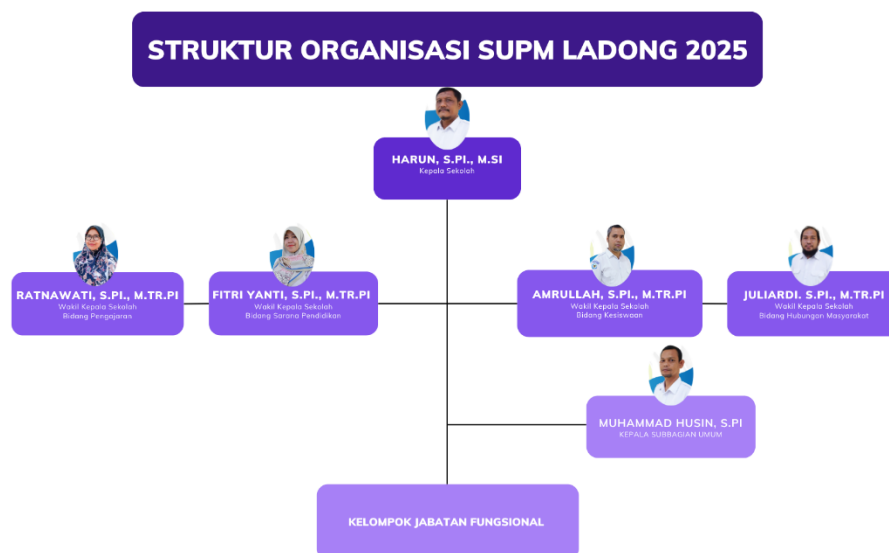
serta pelaporan kegiatan bidang hubungan masyarakat.

Subbagian Umum

Subbagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala subbagian yang diangkat berdasarkan keputusan menteri kelautan dan perikanan dan merupakan jabatan Struktural yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong. Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perkantoran SUPM Ladong; dan
- 2) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

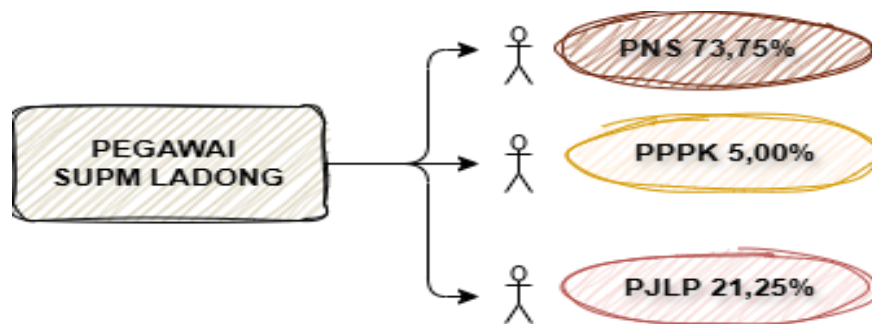
Struktur organisasi SUPM Ladong sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut



Gambar 2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Ladong Tahun 2026

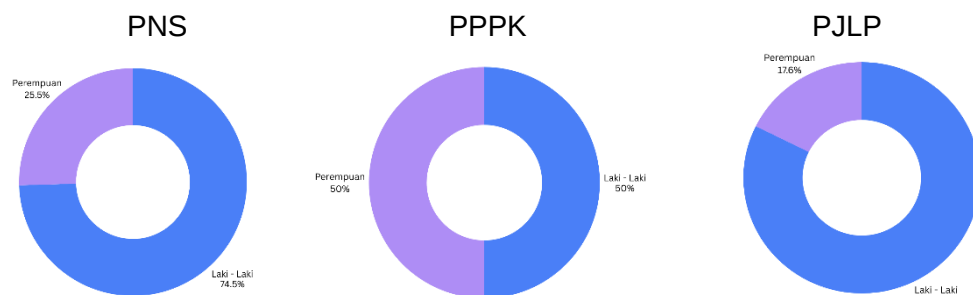
D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG

SUPM Ladong didukung oleh 76 Orang Pegawai yang terdiri dari 59 ASN (77,63%) dan 17 Tenaga PJLP (22,37%). ASN SUPM Ladong terdiri dari 55 Orang PNS (93,22%) dan 4 Orang PPPK (6,78%).



Gambar 3. Keragaan Pegawai SUPM Ladong Tahun 2026

PNS SUPM Ladong terdiri dari 41 Orang Laki-laki (74,55%) dan 14 Orang Perempuan (25,45%), PPPK terdiri dari 2 Orang Perempuan (50%) dan 2 Orang Laki-laki (50%). Tenaga PJLP terdiri dari 14 Laki-laki (82,35%) dan 3 Perempuan (17,65%).



Gambar 4. Kondisi Pegawai SUPM Ladong Tahun 2026

Berdasarkan gambar diatas dari total 76 pegawai, terdapat 57 laki-laki atau sekitar 75,00% dan 19 perempuan atau sekitar 25,00%. Pada kelompok PNS aktif, laki-laki berjumlah 43 orang sedangkan perempuan 14 orang, sementara pada PPPK jumlahnya seimbang, masing-masing dua orang. Adapun pada tenaga PJLP, laki-laki juga mendominasi dengan 14 orang dibanding hanya 3 perempuan.

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Potensi besar yang dimiliki untuk memperkuat pendidikan perikanan melalui pendidikan tingkat menengah dan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan berbasis kompetensi, penguatan vokasi, dan kolaborasi *multi-stakeholder*.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan peran BPPSDM KP di bidang pendidikan didukung oleh 10 satuan pendidikan tinggi, yang terdiri atas 1 (satu) Politeknik untuk D-IV, 9 (sembilan) Politeknik KP dan 1 (satu) Akademi Komunitas, serta satuan pendidikan menengah sebanyak 5 (Lima) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM), dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan menggunakan pendekatan 70% praktek dan 30% teori. Satuan pendidikan KP menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar 100% dari total penerimaan peserta didik kecuali satker yang merupakan unit BLU.

Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara lain yaitu masih kurang optimalnya sarana dan prasarana pendidikan yang banyak belum mengikuti perkembangan teknologi saat ini dalam pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi pada SUPM Ladong yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah :

- a. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- b. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- c. Peran SUPM Ladong dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.
- d. SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian yang relevan dengan perkembangan teknologi khususnya di bidang kelautan dan perikanan.

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan Nomor 44 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja, dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia dan Kelautan dan Perikanan, sistematika penyajian laporan kinerja sebagai berikut:

- a. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
- b. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja triwulan I tahun 2026.
- c. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi SUPM Ladong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Ladong.
- d. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi tentang Rencana Kerja SUPM Ladong 2025-2029, Rencana Kerja tahunan dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong tahun 2026 serta pengukuran kinerja.
- e. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
- f. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- g. Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 yang disusun berdasarkan RPJP Nasional. Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 merupakan tahap pertama implementasi RPJPN tahun 2025-2045. RPJMN 2025-2029 ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029. RPJMN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan tata kelola sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kesejahteraan diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi sekaligus penguat daya saing bangsa.

Perekonomian nasional diarahkan untuk tumbuh melalui sektor kelautan dan perikanan sebagai *engine of growth*. Produktivitas hasil perikanan ditingkatkan, sumber pertumbuhan baru dioptimalkan, dan nilai tambah diciptakan sehingga memberikan *multiplier effect* yang luas. Agenda penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui pendekatan inklusif yang menjangkau nelayan, pembudidaya, petambak garam, pengolah, pemasar, serta masyarakat pesisir yang rentan terhadap bencana iklim. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, diperlukan peran SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diwujudkan melalui pendidikan, pelatihan, vokasi, dan penyuluhan yang sesuai kebutuhan industri, diperkuat dengan standardisasi serta sertifikasi kompetensi agar SDM kelautan dan perikanan dan pelaku usaha memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap teknologi, serta relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Renstra BPPSDM KP 2025–2029 disusun sebagai dokumen strategis jangka menengah yang bersifat indikatif dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis. Penyusunan dimulai dengan evaluasi capaian Renstra periode sebelumnya, dilanjutkan dengan analisis potensi dan permasalahan, serta telaah lingkungan strategis nasional maupun global. Hasilnya diharapkan menjadi

pedoman bersama bagi pemangku kepentingan pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan program, serta mengoptimalkan peran SDM kelautan dan perikanan guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional.

Visi

Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan.”* Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan.

SUPM Ladong merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan BPPSDM KP di bidang pendidikan dalam hal ini telah dijabarkan dalam visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. *“Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”* yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. *“Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan”* yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. *“Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”* yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. *“Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas”* yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu *“Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”*. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu *“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”*

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP adalah melaksanakan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang pendidikan vokasi kelautan dan perikanan tingkat menengah sebagai mana tertuang dalam misi BPPSDM KP yang merupakan penjabaran dari Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu *“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing”*, dengan tujuan strategis khususnya dibidang pendidikan yaitu:

Tabel 2. Tujuan Strategis BPPSDM KP Tahun 2025-2029

BIDANG	TUJUAN STRATEGIS	ARAH YANG DICAPAI
2. Pendidikan KP	2.1. Mengembangkan serta memperkuat sistem kelembagaan pendidikan vokasi KP yang relevan terhadap kebutuhan industri	Lulusan vokasi KP yang unggul, adaptif menjadi pelaku usaha baru (pelaku usaha milenial) serta diserap oleh DUDIKA
	2.2. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis keunggulan wilayah maritim.	
	2.3 Memperkuat kompetensi dosen, guru, serta peserta didik agar selaras dengan dinamika teknologi dan kebutuhan DUDIKA.	
	2.4. Menyiapkan calon wirausaha muda yang berpendidikan sebagai generasi penerus usaha KP	
	2.5. Menyediakan rekomendasi hasil penelitian yang dilakukan di satuan pendidikan KP sebagai bahan peningkatan kapasitas pelaku usaha/utama	
	2.6. Untuk melakukan diseminasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian kepada masyarakat di desa bekerjasama dengan penyuluh	

Sasaran Strategis

Rencana Kerja SUPM Ladong tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusdik KP tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran kembali atas Rencana Strategis BPPSDM KP menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan keadaan yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong, *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang dapat tercapai oleh Pusdik KP.

Sasaran Kegiatan Pusdik KP yang diturunkan pada level III SUPM Ladong berdasarkan Perjanjian Kinerja tanggal 06 Januari 2026:

1. SK 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. SK 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Sasaran Kegiatan ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai. SK 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi

Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dijabarkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan:

1. Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja sebanyak 63 orang pada tahun 2025, 29 Orang pada 2027, 85 Orang pada 2028 dan 85 Orang pada 2029. IKK ini mengukur jumlah lulusan pada tahun sebelumnya yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja;
2. Jumlah Lulusan SUPM Ladong sebanyak 74 Orang pada tahun 2025, 34 Orang tahun 2027, 115 Orang tahun 2028 dan 100 Orang pada tahun 2029. Pada tahun 2026 SUPM Ladong tidak meluluskan siswa disebabkan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan tingkat menengah SUPM Ladong baru dibuka kembali pada tahun 2024, dan terjadi kekosongan penerimaan peserta didik pada tahun 2023 sehingga menyebabkan pada tahun 2026 tidak ada peserta didik yang diluluskan;
3. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Kompeten sebanyak 157 Orang pada tahun 2025, 254 Orang tahun 2026, 320 Orang tahun 2027, dan masing-masing 300 Orang pada tahun 2028 dan 2029;
4. Nilai PNBP Satker SUPM Ladong dengan satuan Rp.Milyar sebesar 0,105 Milyar Rupiah dari tahun 2025 hingga 2029;
5. Kerjasama SUPM Ladong yang disepakati sebanyak 1 dokumen Kerjasama setiap tahunnya mulai tahun 2025 hingga 2029.
6. Persentase Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikasi kompetensi sebanyak 100% dari tahun 2025 hingga tahun 2029.
7. Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik Baru di SUPM Ladong sebanyak 100% setiap tahunnya dari 2025 hingga 2029.

Sasaran kegiatan selanjutnya adalah Sasaran Kegiatan 2 (SK 2.) Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja kegiatan:

1. Unit Kerja yang dibangun berpredikat WBK/WBBM di lingkup SUPM Ladong dengan target 1 Unit Kerja pada tahun 2027
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong dengan target capaian 85 hingga tahun 2029.

3. Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong dengan target 81 pada tahun 2025, 82 pada tahun 2026, 83 pada tahun 2027, 84 tahun 2028 dan 85 tahun 2029.
4. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong dengan target 84 pada tahun 2025, 85 pada 2026, 86 pada 2027, 87 tahun 2028, dan 88 pada 2029.
5. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong dengan target 80% pada tahun 2025 hingga 2029.
6. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN dengan target 80 pada tahun 2025 hingga tahun 2029.
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong dengan nilai 92 pada tahun 2025 dan 2026, 93 pada tahun 2027 dan 2028 serta 94 pada tahun 2029.
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong pada tahun 2025 dan 2026 dengan nilai target 71,5, kemudian pada tahun 2027 hingga 2029 diberi nilai target 72.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Ladong yang diberi nilai target 100 dari tahun 2025 hingga 2029.

B. RENCANA KERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian program dan kegiatan, maka Rencana Kerja SUPM Ladong mengikuti program yang telah ditetapkan oleh BPPSDM tahun 2026 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, pagu anggaran SUPM Ladong tahun 2026 sebesar Rp. 12.884.945.000,- dengan rincian output:

Tabel 3. Rencana Kinerja Anggaran SUPM Ladong Tahun 2026

PROGRAM/UKE1/ KEGIATAN/KRO	RO	VOL	SATUAN	PAGU (Rp)
032.DL. PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI				
12. BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
2376. PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
FAN. Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden.	ZZ1. Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	1	Paket	496.775.000
PDE. Akreditasi Lembaga	541. Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1	Lembaga	2.454.000
PDI. Sertifikasi Profesi dan SDM	545. Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1	Orang	3.500.000
RAA. Sarana Bidang Pendidikan	711. Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1	Paket, Unit	101.776.000

PROGRAM/UKE1/ KEGIATAN/KRO	RO	VOL	SATUAN	PAGU (Rp)
SAC. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan dan Perikanan	811. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	164	Orang	2.963.969.000
Jumlah				3.568.474.000
032.WA. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
12. BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
2378. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	962. Layanan Umum	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	2.100.000
	994. Layanan Perkantoran	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	9.313.871.000
EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Z27. Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah)	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	500.000
Jumlah				9.316.471.000
Jumlah Total				12.884.945.000

Rencana Kerja (Renja) tahunan merupakan turunan dari Rencana Kegiatan SUPM Ladong yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusdik KP dan BPPSDM KP, yang memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun.

C. PERJANJIAN KINERJA

Target dan sasaran pencapaian kinerja SUPM Ladong tahun 2026 merupakan turunan dari level di atasnya dalam hal ini Pusdik KP. Perjanjian kinerja awal tahun 2026 tanggal 06 Januari 2026

Rincian target Perjanjian Kinerja tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rincian Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	63
	2 Jumlah Kerjasama SUPM Ladong di tahun berjalan (kesepakatan)	1
	3 Jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
	4 Persentase Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Ladong (%)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong (%)	86
	6 Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong (Nilai)	82
	7 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	85
	8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Ladong (Nilai)	71
	9 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	77
	10 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	92,1
	11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong	71.5
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Ladong	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.568.474.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.316.471.000
Total Anggaran SUPM Ladong Tahun 2026		12.884.945.000

D. TARGET KINERJA

Target kinerja SUPM Ladong tahun 2025-2029 yang tertuang dalam Rencana Kegiatan adalah sasaran terukur yang ditetapkan oleh BPPSDM KP dan PUSDIK KP sebagai bentuk turunan dari target kinerja BPPSDM KP yang tercantum dalam draft Rencana Strategis BPPSDM KP untuk dicapai dalam jangka waktu 5 tahun. Sebagai bagian dari upaya mencapai visi, misi, dan tujuan strategis yang telah dirumuskan. Target ini mencerminkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan strategi organisasi, sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja organisasi SUPM Ladong untuk periode 5 tahun.

Rencana kegiatan SUPM Ladong merupakan penjabaran dari Rencana strategis BPPSDM KP dan PUSDIK KP. Rencana strategis sendiri merupakan dokumen perencanaan jangka menengah atau panjang yang berisi arahan strategis organisasi, termasuk visi, misi, tujuan, strategi, program, dan indikator keberhasilan. Target kinerja yang dituangkan dalam rencana strategis berfungsi sebagai panduan dan pengukur keberhasilan dalam mencapai prioritas strategis

organisasi.

Dalam perjalanannya terdapat beberapa revisi target kinerja dan penambahan serta pengurangan Indikator Kinerja Kegiatan, yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan perubahan situasi dan kebutuhan organisasi. Revisi ini dilakukan agar kinerja dapat lebih terukur dan relevan, serta untuk memastikan bahwa semua pihak dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses tersebut.

Rencana Strategis BPPSDMKP tahun 2025-2029 yang merupakan turunan dari Rencana Strategis KKP tahun 2025-2029 ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 25 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025. Target kinerja SUPM Ladong sementara berpedoman pada Rancangan Indikator dan Target Kinerja SUPM Ladong tahun 2025-2029 yang diusulkan ke Sekretaris BPPSDMKP.

Berikut disajikan target kinerja SUPM Ladong tahun 2025-2029 yang tertuang dalam Rancangan Indikator dan Target Kinerja SUPM Ladong Tahun 2025-2029 berdasarkan Surat Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Nomor B.503/SUPM.LDG/TU.210/V/2025 tanggal 14 Mei 2025 tentang Penyampaian Rancangan Indikator dan Target Kinerja SUPM Ladong Tahun 2025-2029.

Tabel 5. Rancangan Indikator dan Target Kinerja SUPM Ladong Tahun 2025-2029

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja	Orang	63	-	29	85	85
	2 Jumlah Lulusan SUPM Ladong	Orang	74	-	34	115	100
	3 Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Kompeten	Orang	157	254	320	300	300

		4	Nilai PNBP Satker SUPM Ladong	Rp.Miliar	0.105	0.105	0.105	0.105	0.105
		5	Kerjasama Lingkup SUPM Ladong yang disepakati	Kesepakatan	1	1	1	1	1
		6	Persentase Lulusan SUPM Ladong yang bersertifikasi kompetensi	%	100	100	100	100	100
		7	Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik Baru di SUPM Ladong	%	100	100	100	100	100
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8	Kelembagaan Publik Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi pada SUPM Ladong	Lembaga	1	1	1	1	1
		9	Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Tersertifikasi	Orang	20	20	20	20	20
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terstandar	10	Peralatan dan Mesin Serta Saranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	-	2	2	2	2
		11	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	-	1	1	1	1
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan	12	Unit Kerja yang dibangun berpredikat WBK/WBBM di lingkup SUPM Ladong	Unit	-	1	-	-	-

Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong	%	85	85	85	85	85
	14	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong	Nilai	81	82	83	84	85
	15	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong	Indeks	84	85	86	87	88
	16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong	%	80	80	80	80	80
	17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	%	80	80	80	80	80
	18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong	Nilai	92	92	93	93	94
	19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong	Nilai	71.5	71.5	72	72	72
	20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Ladong	%	100	100	100	100	100

E. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKK, akan diperoleh indeks capaian IKK. Penghitungan indeks capaian IKK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKK yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKK adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKK adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Status Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKK pada masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran

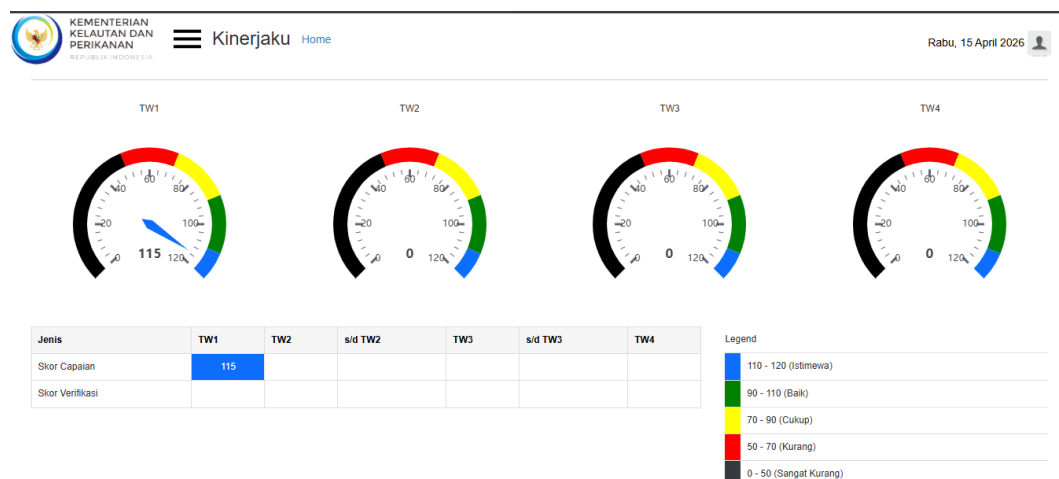
Pengukuran kinerja di SUPM Ladong dilakukan secara berkala setiap tiga bulan atau triwulanan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Proses ini bertujuan untuk memantau pencapaian target secara berkala sekaligus memastikan keselarasan dengan rencana strategis institusi. Laporan kinerja triwulan pertama hingga ketiga (Maret, Juni, September) berfungsi sebagai evaluasi progresif, sedangkan laporan bulan Desember memiliki peran khusus karena tidak hanya mencakup capaian triwulan keempat, tetapi juga merangkum akumulasi seluruh pencapaian selama satu tahun. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian strategis di setiap triwulan sekaligus mengevaluasi keberhasilan tahunan secara komprehensif.

Dalam pelaksanaannya, setiap pengukuran triwulanan melibatkan analisis terhadap target yang telah ditetapkan di awal tahun. Hasil pengukuran kemudian dibandingkan dengan target yang telah ditentukan, diikuti dengan identifikasi faktor pendorong maupun penghambat kinerja. Laporan Desember sebagai laporan tahunan menjadi bahan evaluasi akhir yang krusial untuk penyusunan perencanaan kinerja tahun berikutnya, sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas publik atas kinerja institusi. Dengan sistem ini, diharapkan SUPM Ladong dapat menjaga konsistensi pencapaian sambil tetap responsif terhadap dinamika perubahan yang terjadi selama tahun berjalan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2026

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong triwulan I tahun 2026 dilakukan melalui perbandingan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif Indikator. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis web aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Data hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong triwulan I tahun 2026 sebesar 115%, tangkapan layar *dashboard* kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. *Dashboard* Aplikasi Web Kinerjaku Triwulan I SUPM Ladong Tahun 2026

Trwiulan I tahun 2026, SUPM Ladong diberi target pencapaian 1 indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten dan 2 indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang berstatus Hijau (Baik) sebanyak 1 (Satu) IKK, dan 2 IKK berstatus Biru (Istimewa). Capaian Kinerja triwulan I tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja SUPM Ladong Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	%
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	4	5	120
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong (%)	86	86	100
	3 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	77	100	120

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diturunkan menjadi visi dan misi BPPSDM KP yang kemudian dijabarkan dalam bentuk Rencana Kegiatan SUPM Ladong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dapat tercapai.

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan 1

Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang).

Adalah adalah indikator keberhasilan yang mengukur jumlah lulusan Pendidikan KP yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja

. Adapun target yang ditetapkan pada tahun 2026 yaitu sebesar 63 Orang dengan periode pengukuran pada tiap triwulannya. Target SUPM Ladong untuk periode pengukuran triwulan I adalah sebanyak 4 orang. Capaian IKK ini mengukur Jumlah lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong pada tahun sebelumnya yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja dengan jumlah 5 orang, hasil ini merupakan hasil pengukuran pada akhir periode triwulan I, besaran nilai capaian dibandingkan dengan nilai target.

Pagu anggaran pada IKK 1 berdasarkan DIPA SUPM Ladong tanggal 6 Maret 2026 sebesar Rp 2.963.969.000, yang bersumber dari anggaran Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten. Realisasi anggaran sampai dengan akhir periode triwulan I 30 Maret 2026 sebesar Rp 510.805.440, atau 17,57% dari pagu yang tersedia.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1 ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1. Periode Triwulan I Tahun 2026

IKK-1. Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)										
Realisasi Triwulan I tahun 2021-2025					2026				Rencana Kegiatan SUPM Ladong 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target TW I 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan tahun 2025-2026	Target Akhir 2026	% Capaian terhadap target 2026
-	-	-	-	-	4	5	120	-	63	7,94

Realisasi capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2026 untuk indikator penyerapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri mencatatkan angka lima orang, yang berarti telah melampaui target triwulanan sebesar empat orang dengan tingkat keberhasilan mencapai 120%. Pencapaian positif di awal tahun ini memberikan sinyal optimis bagi SUPM Ladong. terutama mengingat bahwa pada rentang tahun 2021 hingga 2025 belum terdapat realisasi penyerapan lulusan pada periode triwulan pertama. pada tahun 2021 hingga 2025 IKK ini tidak diberi target untuk diukur pada triwulan I, sehingga tidak dapat dibandingkan tingkat kenaikan nilai capaian dengan periode pengukuran yang sama pada tahun 2026. Meskipun demikian, capaian kumulatif saat ini yang baru menyentuh 7,94% dari target akhir tahun 2026 sebesar 63 orang menunjukkan perlunya langkah akselerasi yang lebih intensif pada triwulan-triwulan berikutnya. Oleh karena itu,

manajemen perlu menyusun strategi penguatan kemitraan dengan sektor industri agar target tahunan dapat terealisasi secara maksimal sebelum tutup buku tahun anggaran.

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan monitoring dan fasilitasi serapan lulusan dengan memonitoring serapan lulusan SUPM Ladong yang telah bekerja sehingga didapatkan data dan data dukung capaian IKK ini. Keberhasilan capaian IKK ini juga didukung oleh faktor tingginya relevansi kurikulum SUPM Ladong dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas pembelajaran baik teori maupun praktik, serta kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja di bidang terkait. Pelaksanaan sertifikasi profesi, pelaksanaan PKL juga turut berperan serta dalam proses pencapaian target serta selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh upaya aktif dalam menyediakan informasi peluang kerja kepada lulusan, serta respons positif dari dunia usaha terhadap kompetensi lulusan SUPM Ladong. Faktor lain yang mendukung adalah tersedianya sistem pendataan yang baik sehingga mempermudah proses monitoring dan serapan lulusan. Pendataan lulusan dilaksanakan baik dengan memanfaatkan jaringan komunikasi antara lulusan pendidikan dan pihak sekolah serta juga komunikasi langsung dengan pihak dunia usaha/industri sebagai tempat bekerja lulusan.

Tabel berikut menyajikan data perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan ini pada SUPM dalam lingkup Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan triwulan I tahun 2026.

Tabel 8. Perbandingan Capaian IKK 1. Triwulan I Tahun 2026 SUPM Lingkup Pudik KP

SUPM	Target	Capaian	% Capaian
SUPM Ladong	4	5	120
SUPM Pariaman	7	10	120
SUPM Kotaagung	4	5	120
SUPM Tegal	8	8	100
SUPM Waeheru	6	8	120

Berdasarkan tabel diatas, seluruh SUPM dalam lingkup Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk periode pengukuran triwulan I tahun 2026 untuk indikator kinerja kegiatan lulusan SUPM Ladong yang terserap di dunia usaha, dunia industri dan/atau dunia kerja, dengan nilai capaian terbesar pada SUPM Pariaman sejumlah 10 Orang, dan

persentase capaian terbesar pada setiap SUPM kecuali SUPM Tegal dengan 120% Capaian.

Indikator Kinerja Kegiatan 2

Jumlah Kerjasama SUPM Ladong di tahun berjalan (Kesepakatan)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini merupakan instrumen pengukuran terhadap realisasi kesepakatan kerja sama yang dilaksanakan pada tahun berjalan, di mana seluruh dokumen kerja sama tersebut telah melalui proses telaah internal secara mendalam oleh Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan terkait penyelenggaraan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaannya, seluruh kerja sama yang disepakati wajib mematuhi standar operasional dan prosedur yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, guna menjamin aspek legalitas, akuntabilitas, dan keselarasan program pendidikan dengan sasaran strategis lembaga.

Indikator Kinerja Kegiatan ini merujuk pada bentuk kerja sama yang terjalin antara SUPM Ladong dengan berbagai pihak, baik itu lembaga pendidikan, dunia usaha/dunia industri bidang KP, atau organisasi lain yang relevan, dengan metode pengukuran menghitung jumlah dokumen kesepakatan kerjasama antara SUPM Ladong dan Mitra Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung proses pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif bagi para siswa, khususnya dalam memfasilitasi alumni agar dapat bekerja di dunia usaha/dunia industri dalam bidang kelautan dan perikanan.

Kerjasama ini bisa melibatkan beberapa aspek, seperti:

1. Penyediaan peluang dan kesempatan kerja, jejaring kemitraan yang telah disepakati mencakup penyediaan kesempatan dan tempat bagi siswa dan alumni untuk bekerja di industri atau perusahaan terkait.
2. Peningkatan kualitas pendidikan, dengan adanya kemitraan dengan berbagai pihak, SUPM Ladong dapat memperkaya materi pendidikan dengan memasukkan pengalaman dan praktik industri, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia, selain itu, jejaring kemitraan ini juga bisa berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan siswa agar

lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus.

Capaian untuk indikator kinerja kegiatan ini diukur pada periode pengukuran akhir tahun atau triwulan IV tahun 2026. Pagu anggaran pada IKK 1 berdasarkan DIPA SUPM Ladong tanggal 6 Maret 2026 sebesar Rp 2.963.969.000, yang bersumber dari anggaran Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten. Realisasi anggaran sampai dengan akhir periode triwulan I 30 Maret 2026 sebesar Rp 510.805.440, atau 17,57% dari pagu yang tersedia.

Indikator Kinerja Kegiatan 3

Jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini merujuk pada upaya peningkatan profesionalisme pendidik yang mencakup guru dan dosen ASN di lingkungan KKP melalui pemenuhan standar kualifikasi akademik serta perolehan sertifikasi pendidik sebagai bukti formal pengakuan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sesuai dengan mandat UU No. 14 Tahun 2005, PP No. 41 Tahun 2009, serta regulasi teknis terkait lainnya seperti Permendikbud No. 16 Tahun 2007 dan Permendikbudristek No. 54 Tahun 2022 guna memastikan kualitas pembelajaran yang akuntabel di Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Target untuk IKK ini pada tahun 2026 adalah sebanyak 1 Orang tenaga pendidik yang lulus sertifikasi profesi. Pengukuran untuk capaian indikator kinerja jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi dilakukan pada periode pengukuran triwulan IV atau akhir tahun 2026.

Pagu anggaran untuk IKK 3 pada DIPA SUPM Ladong tanggal 06 Maret 2026 adalah sebesar Rp. 3.500.000, yang berasal dari anggaran Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Hingga 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Indikator Kinerja Kegiatan 4

Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Ladong (%)

IKK ini merupakan instrumen pengukuran terhadap efektivitas upaya pemenuhan standar layanan pendidikan yang dilakukan oleh SUPM Ladong

melalui kegiatan pengadaan maupun pemeliharaan sarana (alat/media pendukung pembelajaran langsung) dan prasarana (penunjang utama proses pendidikan) dalam tahun berjalan. Secara teknis, indikator ini menghitung proporsi perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana yang berhasil ditingkatkan kapasitasnya terhadap total usulan rencana kebutuhan yang telah ditetapkan, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh fasilitas pendidikan yang tersedia memenuhi standar daya tampung dan kualitas yang dipersyaratkan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Target untuk IKK ini pada tahun 2026 adalah sebanyak 80 %. Pengukuran untuk capaian indikator kinerja jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi dilakukan pada periode pengukuran triwulan IV atau akhir tahun 2026.

Pagu anggaran untuk IKK 3 pada DIPA SUPM Ladong tanggal 06 Maret 2026 adalah sebesar Rp. 101.776.000, yang berasal dari anggaran Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Hingga 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Kegiatan 5

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana satuan kerja, dalam hal ini SUPM Ladong, telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai hasil dari kegiatan pengawasan. Rekomendasi-rekomendasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja satuan kerja yang menjadi objek pengawasan. Persentase ini dihitung dengan membandingkan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti secara tuntas, yang berarti seluruh langkah perbaikan telah dilakukan dan status tindak lanjutnya adalah **TUNTAS**, terhadap total seluruh rekomendasi yang diberikan dalam periode tertentu. Nilai persentase yang tinggi pada indikator ini mencerminkan komitmen dan efektivitas Satuan Kerja dalam

menanggapi hasil pengawasan serta mengimplementasikan perbaikan guna meningkatkan kinerja organisasi. Nilai persentase capaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini tertuang dalam Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP”. Hasil ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 5. Periode Triwulan I Tahun 2026

IKK-5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)									
Realisasi Triwulan I tahun 2021-2025					2026				Rencana Kegiatan SUPM Ladong 2025-2029
2021	2022	2023	2024	2025	Target TW I 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan tahun 2025-2026	Target Akhir 2026
100	-	80	82	85	86	86	100	1,18	86
									% Capaian terhadap target 2026
									100

Capaian kinerja IKK-5 pada Triwulan I tahun 2026 mencatatkan angka 86%, yang berarti seluruh rekomendasi hasil pengawasan yang ditargetkan pada periode ini telah ditindaklanjuti dengan baik. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2025 sebesar 85%, terdapat peningkatan sebesar 1,18% yang menunjukkan adanya stabilitas dalam proses perbaikan kinerja internal. Perbandingan capaian triwulan I dibandingkan target tahunan 2026 sesuai rencana kegiatan SUPM Ladong 2025-2029 menghasilkan persentase di angka 100%, fokus manajemen selanjutnya adalah memastikan bahwa tindak lanjut yang telah dilakukan tetap relevan dengan kebutuhan organisasi dan didukung oleh dokumentasi yang lengkap, sehingga seluruh rekomendasi pengawasan dapat diimplementasikan secara efektif hingga akhir tahun berjalan. Nilai pagu anggaran untuk indikator kinerja ini pada tahun 2026 adalah Rp. 500.000,- yang berasal dari pagu komponen Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah), hingga akhir periode triwulan I tahun 2025 atau 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong didorong oleh komitmen kuat dalam penyelesaian administrasi dan finansial secara tertib, tepat waktu, dan akuntabel, sehingga setiap temuan dapat segera ditindaklanjuti. Selain itu, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh adanya

mekanisme tindak lanjut yang jelas dan terstruktur, penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal, serta koordinasi yang efektif antar unit kerja dalam menindaklanjuti rekomendasi. Dukungan pimpinan dalam mendorong budaya kepatuhan, peningkatan kapasitas SDM dalam memahami aspek pengawasan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk pelacakan tindak lanjut turut memastikan bahwa setiap rekomendasi tidak hanya diselesaikan secara administratif, tetapi benar-benar diimplementasikan sebagai langkah perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

Keberhasilan dalam mencapai IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja SUPM Ladong (%) mencerminkan efektivitas pengendalian internal, khususnya aspek percepatan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan. Faktor utama yang mendukung percepatan ini adalah adanya komitmen kuat dari pimpinan untuk segera menyelesaikan temuan, serta peran aktif tim Inspektorat Jenderal KKP dalam memberikan pendampingan selama proses penyelesaian tindak lanjut, serta melakukan penginputan data tindak lanjut ke dalam aplikasi SIDAK. Keberhasilan pencapaian nilai IKU ini juga didukung oleh kemampuan menyampaikan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan secara cepat dan akurat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKK persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong antara lain melalui penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang memastikan setiap proses berjalan sesuai ketentuan dan memiliki mekanisme kontrol yang efektif, serta pelaksanaan rapat koordinasi tindak lanjut hasil pengawasan secara rutin guna memantau progres penyelesaian rekomendasi. Selain itu, didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi berkala, penyusunan rencana aksi tindak lanjut yang terukur, peningkatan kapasitas SDM dalam bidang pengawasan dan akuntabilitas, serta pemanfaatan sistem informasi untuk pencatatan dan pelaporan tindak lanjut, sehingga seluruh rekomendasi dapat diimplementasikan secara konsisten dan berdampak nyata terhadap perbaikan kinerja organisasi.

Berikut disajikan perbandingan capaian IKK 5 SUPM Ladong dengan SUPM lain lingkup Pusdik KP:

ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018) dengan pengukuran capaian akan dilakukan pada triwulan II dan IV tahun 2025.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2026 IKK ini adalah 85, dengan periode pengukuran setiap semesteran, target semester I atau triwulan II tahun 2026 adalah sebesar indeks 70, serta indeks 85 pada akhir periode.

Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.315.971.000,- yang berasal dari pagu Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan realisasi sebesar Rp. 3.333.455.266, atau 35,78% dari pagu anggaran. Realisasi pagu anggaran untuk IKK ini berasal dari Realisasi Layanan Perkantoran sebesar Rp. 3.333.455.266,

Indikator Kinerja Kegiatan 8

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Ladong (Nilai)

Indikator ini merupakan instrumen evaluasi komprehensif untuk mengukur tingkat kepatuhan dan efektivitas SUPM Ladong dalam menyelenggarakan kearsipan, sesuai dengan mandat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Proses audit ini dilaksanakan secara sistematis oleh tim pengawas internal melalui pemeriksaan pengelolaan arsip dinamis guna memotret kondisi faktual, mengukur tingkat pemenuhan standar kearsipan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Hasil akhir dari audit ini berupa nilai kearsipan yang mencerminkan kualitas tata kelola dokumen sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja unit kerja, di mana nilai akhir

SUPM Ladong akan terintegrasi dalam penilaian pengawasan kearsipan pada tingkat eselon I.

Pelaksanaan penilaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di SUPM Ladong berpedoman pada instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) guna memastikan kualitas tata kelola administrasi berjalan sesuai standar yang akuntabel. Fokus utama evaluasi ini mencakup dua dimensi dengan bobot seimbang, yakni aspek pengelolaan arsip dinamis dan ketersediaan sumber daya kearsipan, yang dirancang untuk memotret maturitas penyelenggaraan kearsipan secara menyeluruh dari hulu ke hilir.

Secara teknis, dimensi pengelolaan arsip dinamis (bobot 50%) mencakup efektivitas siklus hidup dokumen mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip agar informasi institusional tetap terjaga keberadaannya. Sementara itu, dimensi sumber daya kearsipan (bobot 50%) menitikberatkan pada kesiapan infrastruktur pendukung, yang meliputi kompetensi dan sertifikasi tenaga pengelola arsip serta kelayakan fasilitas fisik maupun sarana prasarana penunjang, sehingga tercipta ekosistem kearsipan yang profesional dan berkelanjutan di lingkungan SUPM Ladong.

Pagu anggaran yang terdapat pada IKK ini untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- yang berasal dari pagu komponen Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah), hingga akhir periode triwulan I tahun 2025 atau 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Indikator Kinerja Kegiatan 9

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan Pada SIRUP SUPM Ladong (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP)

dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Target capaian yang diperoleh oleh SUPM Ladong untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan Pada SIRUP SUPM Ladong pada periode triwulan I tahun 2026 adalah 100%, dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 77, yang apabila dibandingkan menghasilkan persentase capaian sebesar 120%. Nilai ini diperoleh berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM KP Nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 TA 2026.

Capaian SUPM Ladong untuk indikator kinerja ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 9. Periode Triwulan I Tahun 2026

IKK-9. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)										
Realisasi Triwulan I tahun 2021-2025					2026			Rencana Kegiatan SUPM Ladong 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target TW I 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan tahun 2025-2026	Target Akhir 2026	% Capaian terhadap target 2026
-	-	-	-	80	77	100	120	25	77	120

Realisasi pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) pada SIRUP di SUPM Ladong untuk Triwulan I tahun 2026 telah mencapai angka 100%, sebuah capaian yang melampaui target sebesar 77% atau setara dengan tingkat keberhasilan 120%. Tren positif ini melanjutkan perbaikan tata kelola pengadaan yang konsisten terlihat sejak tahun 2025, di mana unit kerja berhasil memenuhi tingkat kepatuhan sebesar 80% di tahun 2025. Keberhasilan ini tidak lepas dari disiplin manajemen dalam menerapkan pola kerja *front loading* serta kematangan integrasi sistem digital, yang memastikan seluruh rencana kegiatan terpetakan,

secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional pendidikan..

Capaian kinerja SUPM Ladong hingga Triwulan I tahun 2026 menunjukkan performa yang sangat progresif, terutama dalam aspek tata kelola pengadaan barang dan jasa. Dengan mencatatkan realisasi pengumuman RUP sebesar 100% pada SIRUP, unit kerja telah melampaui target yang ditetapkan di awal tahun, yang merefleksikan efektivitas manajemen dalam mengelola siklus perencanaan sedini mungkin.

Selain aspek pengadaan, keberhasilan ini didukung oleh budaya kerja yang responsif terhadap rekomendasi pengawasan, di mana target perbaikan kinerja telah dipenuhi secara penuh sejak awal triwulan. Sinergi antara kesiapan infrastruktur administratif, kepatuhan terhadap regulasi, dan akurasi perencanaan yang dijalankan, menempatkan SUPM Ladong pada posisi yang strategis untuk menjaga stabilitas operasional sepanjang tahun 2026. Fokus utama ke depan kini bergeser dari sekadar memenuhi target kuantitatif menjadi optimalisasi kualitas eksekusi, guna memastikan bahwa seluruh capaian yang telah diraih memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu layanan pendidikan kelautan dan perikanan.

Perbandingan nilai capaian untuk indikator kinerja ini terhadap SUPM lain lingkup Pusdik KP disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian IKK 9. SUPM Lingkup Pusdik KP

SUPM	Target	Capaian	% Capaian
SUPM Ladong	77	100	120
SUPM Pariaman	77	100	120
SUPM Kota Agung	77	100	120
SUPM Tegal	77	100	120
SUPM Waeheru	77	100	120
SUPM Pontianak	77	100	120
SUPM Sorong	77	100	120

Berdasarkan data tabel diperoleh bahwa seluruh SUPM lingkup Pusdik KP berhasil mencapai target yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja level 3 SUPM dengan nilai persentase capaian yang sama yaitu 100%. Pagu anggaran yang terdapat pada IKK ini untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- yang berasal dari pagu komponen Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah), hingga akhir periode triwulan I tahun 2025 atau 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan pencapaian IKK ini adalah:

1. Penginputan rencana umum PBJ dalam aplikasi SIRUP LKPP yang dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan;
2. Pencatatan kegiatan pengadaan barang dan jasa pada aplikasi SPSE KKP menggunakan modul PPK dan juga KPA, sehingga pemanfaatan anggaran untuk proses PBJ dapat terpantau secara *real time*.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja pada ini adalah kedisiplinan dan ketepatan waktu penginputan rencana umum PBJ SUPM Ladong pada aplikasi SIRUP LKPP dan SPSE KKP menggunakan modul PPK dan juga KPA.

Indikator Kinerja Kegiatan 10

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran SUPM Ladong merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksana anggaran sebagai indikatornya, yaitu Penyerapan Anggaran (bobot 20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (bobot 10%), Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%), Dispensasi SPM (bobot 5%), Capaian Output (bobot 25%), Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%), dan Revisi DIPA (bobot 10%). Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;

3. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Pengukuran capaian untuk indikator kinerja kegiatan ini dilakukan pada akhir triwulan II/Semester dan akhir triwulan IV, dengan target semester I sebesar 83 dan target akhir tahun sebesar 92,10. Pagu anggaran yang terdapat pada IKK ini untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- yang berasal dari pagu komponen Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah), hingga akhir periode triwulan I tahun 2025 atau 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

Indikator Kinerja Kegiatan 11

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong adalah suatu indikator atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana proses perencanaan anggaran telah dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian ini mencakup berbagai aspek perencanaan anggaran, seperti akurasi, transparansi, akuntabilitas, serta keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dapat juga dimaknai sebagai suatu indikator yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

1. Sangat Baik, apabila NKPA > 90 ;

2. Baik, apabila NKPA > 80-90;
3. Cukup, apabila NKPA >60-80;
4. Kurang, apabila NKPA >50-60;
5. Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Indikator kinerja kegiatan ini diberikan target pada Perjanjian Kinerja level 3 SUPM Ladong tahun 2026 sebesar 71,75, dengan periode pengukuran pada akhir tahun atau triwulan IV. Pagu anggaran yang terdapat pada IKK ini untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- yang berasal dari pagu komponen Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah), hingga akhir periode triwulan I tahun 2025 atau 30 Maret 2026 belum ada realisasi untuk pagu anggaran ini.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2026

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja kegiatan (IKK) yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja level III SUPM Ladong tahun 2026, anggaran yang dikelola berdasarkan penetapan revisi ke VI pagu DIPA SUPM Ladong tahun 2026 Nomor SP DIPA- 032.12.2.427551/2026 tanggal 06 Maret 2026 sebesar Rp. 12.884.945.000,-. Rincian pagu anggaran SUPM Ladong hingga Rincian Output pada tabel berikut:

Tabel 13. Pagu Anggaran SUPM Ladong Revisi VI Tahun Anggaran 2026

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Perhitungan Tahun 2026	
		Volume	Jumlah Biaya
032.12.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI		3.568.474.000
2376	PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN		3.568.474.000
2376.FAN	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden.	1 Paket	496.775.000
2376.FAN.ZZ 1	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	1 Paket	496.775.000
2376.PDE	Akreditasi Lembaga	1 Lembaga	2.454.000
2376.PDE.541	Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1 Orang	2.454.000
2376.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	1 Orang	3.500.000
2376.PDI.545	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1 Orang	3.500.000
2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1 Paket, Unit	101.776.000
2376.RAA.711	Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1 Paket, Unit	101.776.000
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	164 Orang	2.963.969.000
01 SAC.811	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	164 Orang	2.963.969.000
032.12.WA	Program Dukungan Manajemen		9.316.471.000
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		9.316.471.000
2378.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	9.315.971.000
2378.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	2.100.000

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Perhitungan Tahun 2025		
		Volume	Jumlah Biaya	
2378.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	9.313.871.000
2378.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	500.000
2378.EBD.Z2 7	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah)	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	500.000
Pagu Total				12.884.945.000

Hingga tanggal 30 Maret 2025, rincian realisasi per program kegiatan SUPM Ladong yang diperoleh dari aplikasi berbasis web omspan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Realiasi Anggaran SUPM Ladong Triwulan I Tahun Anggaran 2026

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Anggaran DIPA TA. 2025	Realisasi Anggaran TA. 2025	%
032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3.568.474.000	510.805.440	14,31
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.568.474.000	510.805.440	14,31
032.12.WA	Program Dukungan Manajemen	9.316.471.000	3.333.455.266	35,78
2378	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.316.471.000	3.333.455.266	35,78
Jumlah		12.884.945.000	3.844.260.706	29,84

Realisasi penyerapan anggaran SUPM Ladong hingga akhir triwulan pertama tahun 2025 tercatat sebesar 29,84%, angka yang sangat mendekati target yang ditetapkan yaitu 30% dengan deviasi yang tergolong minimal. Capaian ini didorong secara signifikan oleh Program Dukungan Manajemen yang berhasil mencatatkan serapan sebesar 35,78%, melampaui target triwulanan berkat kelancaran pemenuhan kebutuhan operasional rutin yang bersifat administratif.

Di sisi lain, Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi baru merealisasikan 14,31% anggaran, sebuah kondisi yang menunjukkan perlunya akselerasi karena masih berada di bawah target triwulanan. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa eksekusi kegiatan pada sektor pendidikan cenderung tertunda dibandingkan dengan beban operasional kantor, sehingga langkah mitigasi segera diperlukan agar ritme penyerapan pada program inti tersebut dapat ditingkatkan pada triwulan berikutnya guna memastikan target capaian tahunan tetap terjaga tanpa mengorbankan kualitas luaran program. Anggaran pendukung indikator kinerja kegiatan SUPM Ladong dipetakan kembali pada tabel berikut:

Tabel 15. Realisasi Anggaran SUPM Ladong Triwulan I Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1	Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	2.963.969.000	520.805.440	17,57%
2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong (%)	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah)	500.000	-	-
3	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah)	500.000	-	-

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong merupakan salah satu unit pelaksana tugas (UPT) milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan tingkat menengah yang berperan strategis dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul di bidang kelautan dan perikanan. Kehadiran UPT pendidikan kelautan dan perikanan milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendukung peningkatan kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam sektor kelautan dan perikanan, sebagai bagian dari

upaya optimalisasi pengelolaan sumber daya alam (SDA) secara berkelanjutan dan efisien.

Dalam rangka memastikan efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung visi tersebut, dilakukan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017. Aturan ini menetapkan bahwa evaluasi kinerja anggaran dilaksanakan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu: aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Secara khusus, evaluasi kinerja anggaran pada aspek implementasi diterapkan untuk menilai kinerja anggaran baik di tingkat Eselon I/program maupun satuan kerja/kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan beberapa variabel kunci, yaitu:

1. Capaian keluaran (*output*) program atau kegiatan;
2. Penyerapan anggaran, sebagai indikator realisasi penggunaan dana;
3. Efisiensi pelaksanaan, yang menilai hubungan antara *output* dan *input* anggaran;
4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana, yang menunjukkan kesesuaian antara rencana kerja dan realisasinya.

Efisiensi merupakan salah satu variabel utama dalam evaluasi kinerja anggaran, khususnya pada aspek implementasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017. Pengukuran efisiensi dilakukan baik di tingkat unit Eselon I/program maupun di tingkat satuan kerja/kegiatan, dengan pendekatan yang mempertimbangkan efisiensi keluaran (*output*) dari masing-masing tingkat pelaksanaan anggaran.

Untuk mendukung penghitungan efisiensi tersebut, diperlukan sejumlah data penting yang mencerminkan kinerja dan penggunaan sumber daya, antara lain:

1. Data capaian keluaran program, untuk menilai efisiensi pada tingkat program;
2. Data capaian keluaran kegiatan, untuk evaluasi efisiensi di tingkat kegiatan atau satuan kerja;
3. Pagu anggaran, sebagai batas maksimal dana yang dialokasikan;
4. Realisasi anggaran.

Efisiensi diukur dengan membandingkan antara pengeluaran yang seharusnya dibutuhkan untuk mencapai output tertentu dengan pengeluaran aktual yang terjadi. Semakin kecil pengeluaran aktualnya, semakin tinggi tingkat efisiensinya. Untuk mempermudah proses ini, Kementerian Keuangan RI mengembangkan aplikasi Smart DJA, yang secara otomatis membantu satuan kerja menghitung efisiensi dan mempercepat evaluasi kinerja anggaran secara akurat dan terstandar di seluruh instansi pemerintah

Melalui penerapan sistematis pengukuran efisiensi ini, diharapkan instansi seperti SUPM Ladong dapat meningkatkan akuntabilitas serta efektivitas penggunaan anggaran dalam mencapai target pembangunan SDM kelautan dan perikanan. Dengan demikian, SUPM Ladong wajib menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya negara, sejalan dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Monev Kemenkeu sebagai pengganti Smart DJA. Hingga akhir periode triwulan I belum tersedia data efisiensi anggaran pada web dimaksud.

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16

Gambar 7. Tangkapan Layar Tingkat Efisiensi Anggaran per RO SUPM Ladong pada Aplikasi Monev Kemenkeu

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong melaksanakan seluruh kegiatan dan kinerja dalam satu Tahun Anggaran 2026 khususnya triwulan I sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban. Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh perencanaan yang telah ditetapkan serta pengelolaan anggaran

yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana, Hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut menjadi bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja organisasi serta penyempurnaan perencanaan pada triwulan berikutnya pada tahun anggaran yang sama.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong pada periode triwulan I tahun 2026 memiliki tanggung jawab terhadap capaian 2 Sasaran Kegiatan dan 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi tanggung jawab SUPM Ladong sesuai Perjanjian Kinerja Level III SUPM Ladong tanggal 06 Maret 2026.

Keseluruhan target yang dibebankan pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dapat tercapai sesuai dengan nilai capaian masing-masing. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi capaian indikator kinerja kegiatan pada periode triwulan I tahun 2025 tersebut pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja sehingga menghasilkan nilai capaian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi web berbasis *balanced scorecard* milik Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu pada <https://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran menggunakan aplikasi web tersebut diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Ladong pada level korporat periode triwulan I tahun 2026 sebesar 115%, yang diperoleh dari capaian 3 indikator kinerja kegiatan dan 2 sasaran kegiatan. Berdasarkan hasil capaian pada aplikasi web kinerjaku, 2 indikator kinerja berstatus biru, dan 1 indikator kinerja nilai capaian berstatus hijau. Seluruh nilai capaian yang diperoleh SUPM Ladong berstatus **istimewa**. Rincian target dan realisasi capaian dari seluruh IKK SUPM Ladong yang diberi target pada periode triwulan I tahun 2026, adalah:

1. IKK 1. Lulusan SUPM Ladong yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja dengan nilai target triwulan I 4 Orang dan realisasi capaian 5 Orang berdasarkan Nota Dinas Kepala SUPM Ladong nomor 42/SUPM.LDG/TU.210/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Penyampaian Data Dukung Triwulan I IKK 1. Lulusan SUPM Ladong yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja dengan persentase capaian 120% dan berstatus Biru atau Istimewa.
2. IKK 5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong dengan nilai target 86% dan realisasi

capaian 86% berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM dengan Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Lingkup BPPSDM. Sehingga diperoleh persentase capaian dengan nilai 100% dan berstatus Hijau atau Baik.

3. IKK 9. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong, berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM KP nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026 dengan nilai target yang diperjanjikan 80, dan nilai capaian yang diperoleh 100, sehingga menghasilkan angka 120% persentase capaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini, dengan status capaian Biru atau Istimewa.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

- Permasalahan

Kinerja SUPM Ladong periode triwulan I tahun 2026 secara umum sudah baik, hal ini dapat dilihat dari *dashboard* kinerjaku yang bertatus warna Biru dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 115% , yang berasal dari capaian 3 Indikator Kinerja Kegiatan dan 2 Sasaran Kegiatan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 dengan Nilai Kinerja Organisasi 107,5, maka terdapat kenaikan nilai 7,5%. Kenaikan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Ladong pada triwulan I tahun 2026 dibandingkan triwulan I tahun 2025 didukung oleh peningkatan capaian sebagian besar Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan yang lebih terencana, penguatan koordinasi internal, serta pemantauan kinerja secara berkala melalui *dashboard* kinerjaku turut berkontribusi terhadap optimalisasi capaian kinerja. Dukungan pengelolaan anggaran yang efektif dan pelaksanaan kegiatan secara terpadu juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan kinerja organisasi pada triwulan I tahun 2026.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan adalah:

1. **Konsistensi capaian indikator (Stabilitas Kinerja)** dengan target tahunan perlu terus dikawal agar pencapaian yang telah ditetapkan dapat terpenuhi

sesuai rencana;

2. **Penguatan monitoring data dan dokumentasi** terhadap proses pengumpulan data pendukung capaian IKK harus dilakukan secara rutin untuk memastikan pencapaian target berjalan sesuai jadwal dan hasil pengukuran kinerja dapat tercatat dengan baik dan terjamin tingkat validitasnya;
3. **Evaluasi rencana aksi** telah dilakukan setiap akhir triwulan untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar selaras dengan rencana serta target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Level 3 SUPM Ladong.

- **Rekomendasi**

1. Koordinasi berkala antara Operator, Pimpinan dan Ketua Timja terkait setiap awal triwulan untuk menyegarkan kembali pemahaman terhadap target tahunan, memperbarui strategi pencapaian, dan membahas hambatan yang muncul.
2. Membuat jadwal monitoring data dukung yang terstruktur dan melakukan audit internal mini (*Quick Check*) dengan menerapkan sistem review singkat mingguan oleh tim monitoring internal untuk mengecek progres pengumpulan data dukung sebelum akhir triwulan.
3. Rapat evaluasi triwulanan terjadwal dan terstruktur setiap akhir triwulan secara konsisten, melibatkan seluruh unit terkait, untuk menilai kesesuaian pelaksanaan program dengan Perjanjian Kinerja Level 3, bila kemudian ditemukan deviasi yang signifikan, lakukan penyesuaian pada rencana aksi agar tetap selaras dengan tujuan tahunan.

Laporan Kinerja ini disusun untuk menyediakan informasi yang transparan dan akuntabel kepada semua unit di lingkungan SUPM Ladong, serta merupakan laporan resmi mengenai pencapaian kinerja SUPM Ladong kepada unit-unit di atasnya, yaitu Pusdik KP sebagai penanggung jawab Tingkat II dan BPPSDM KP sebagai Tingkat I. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Melalui laporan ini, SUPM Ladong berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi maksimal dalam mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang maju di Aceh dan Sumatera Bagian Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya, melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah yang berkualitas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) LADONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Harun**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Ladong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Harun



INDONESIA
OCEAN INSTITUTE
OF INDONESIA

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) LADONG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	63
	2 Jumlah kerjasama SUPM Ladong di tahun berjalan (kesepakatan)	1
	3 Jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
	4 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Ladong (%)	80
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	86
	6 Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong (Nilai)	82
	7 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	85
	8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Ladong (Nilai)	71
	9 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	77
	10 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	92,1
	11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	71,75

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.095.141.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	9.688.028.000
Total Anggaran SUPM Ladong Tahun 2026		12.783.169.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Harun

Lampiran 2. Kertas Kerja Verifikasi Triwulan I Tahun 2026 SUPM Ladong

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG
 Bulan : Maret - 2026
 NKO Awal : 115.00
 NKO Verifikasi : 115.00

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	KSK.01.01	Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Drang) Data Dukung1	Drang	Maximize	63,00	4,00	5,00	5,00	Valid	Capaian IK telah sesuai dengan Data dukung yang disampaikan yaitu Nota Dinas Kepala SUPM Ladong Nomor 42/SUPM.LDG/TJ.210/IV/2026 tentang Penyampaian Data Dukung Triwulan I IKK 1. Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja tanggal 13 April 2026
2	KSK.01.02	Jumlah Kerjasama SUPM Ladong di Tahun Berjalan	Kesepakatan	Maximize	1,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
3	KSK.01.03	Jumlah Pendidik SUPM Ladong yang lulus Sertifikasi Profesi	Drang	Maximize	1,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
4	KSK.01.04	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Ladong	%	Maximize	80,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
5	KSK.02.01	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong Data Dukung1	%	Maximize	86,00	86,00	86,00	86,00	Valid	Capaian IK telah sesuai dengan Data dukung yang disampaikan yaitu Nota Dinas Sekretaris BPPSDMKP Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tentang Capaian IK "Persentase jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 lingkup BPPSDMKP" tanggal 14 April 2026
6	KSK.02.02	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong	Nilai	Maximize	82,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
7	KSK.02.03	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong	Indeks	Maximize	85,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
8	KSK.02.04	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Ladong	Nilai	Maximize	71,00	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
9	KSK.02.05	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong Data Dukung1	%	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	Capaian IK telah sesuai dengan Data dukung yang disampaikan yaitu Nota Dinas Sekretaris BPPSDMKP Nomor 1426/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026 tanggal 13 April 2026
10	KSK.02.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong	Nilai	Maximize	92,10	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
11	KSK.02.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong	Nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026
Kesimpulan										

Perwakilan Unit Kerja	Nama	Email	
Tim Verifikasi	Nama	Email	



KKP
2026
BUDHIDAYA

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

panganbiru

8
BUDHIDAYA